

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pasar modal, masyarakat dapat mengamati laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Secara transparan karena laporan keuangan tersebut di umumkan kepada publik, laporan keuangan inilah yang menjadi sumber informasi bagi investor untuk melihat posisi dan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan sebelum melakukan investasi saham. Investor yang cerdas tentunya akan membeli saham yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsiknya (*Under Value*) dan akan menjual saham yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya (*Over value*).

Perkembangan perekonomian secara menyeluruh harus di ukur dari seberapa jauh perkembangan pasar modal dan industri sekuritas suatu negara. Keadaan ekonomi yang berkembang mendorong timbulnya usaha baru, karena itu sektor keuangan umumnya dan pasar modal khususnya, telah menjadi salah satu indikator dalam mengukur perkembangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat akan menuntut perusahaan untuk memperoleh kebutuhan dana yang tidak sedikit, baik untuk jangka panjang ataupun jangka pendek. Dalam kaitannya dengan pemenuhan modal perusahaan pada masa globalisasi, pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan.

Investasi merupakan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen adalah hak yang diberikan perusahaan kepada pemilik modal sebagai kompensasi atas kesediaan investor dalam menampilkannya. Dalam pembagian dividen perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen tersebut terlihat bahwa terdapat beberapa pihak yang saling berbeda kepentingan, yaitu antara kepentingan pemegang saham, pemegang obligasi dan pihak perusahaan sendiri. Dengan demikian semakin tinggi dividen dibayarkan maka laba ditahan semakin sedikit. Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham merupakan indikator yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh investor. Untuk itu investor dalam berinvestasi perlu melihat ke sektor industri yang berpotensi dan mempunyai prospek cerah khususnya jika dilihat dari kinerja keuangannya.

*Dividen per share* merupakan alat untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada para pemilik saham dari keuntungan perusahaan dalam setiap lembar sahamnya. Dividen yang mengalami kenaikan dan penurunan secara drastis akan berpengaruh terhadap rasio *dividen per share* yang dihasilkan. Dengan demikian apabila nilai *dividen per share* naik akan diikuti oleh naiknya harga saham (Jogiyanto). Manajemen sangat memerlukan hasil pertumbuhan dividen terhadap harga saham yaitu untuk memastikan tingkat pertumbuhan laba yang akan diperoleh dan sekaligus sebagai evaluasi dalam

pengambilan dalam pembagian dividen kepada para investor. Dengan mengetahui pertumbuhan dividen yang dimiliki oleh perusahaan maka para investor akan mampu untuk mengambil keputusan. Apabila tingkat pertumbuhan dividen yang dibagikan kepada para investor tinggi maka berpengaruh terhadap harga saham, harga sahamnya semakin tinggi pula. Tingkat return yang disyaratkan merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor, apabila tingkat pengembalian tinggi akan berdampak pada harga sahamnya semakin rendah hal ini dipengaruhi karena risiko yang diperoleh oleh para investor tinggi.

Nilai saham menggambarkan nilai perusahaan sehingga nilai saham di pengaruhi oleh kinerja perusahaan. Jika prestasi dan kinerja perusahaan meningkat maka investor akan menerima penghasilan dari saham yang dimilikinya. Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi perusahaan yang di amati menjadi perkiraan tentang saham. Variabel ekonomi tersebut antara lain laba perusahaan ,dividen yang dibagikan, variabilitas laba, dan sebagainya. Untuk itu investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut dalam melakukan penentuan harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fatkhiyah Dwi Astuti ,Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian konsisten /tidak dengan penelitian terdahulu dengan sampel dan tahun penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *DIVIDEN PER SHARE*, PERTUMBUHAN *DIVIDEN* DAN TINGKAT RETURN YANG DI SYARTAKAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**

#### **B. Batasan Masalah**

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini memiliki keterbatasan untuk membatasi permasalahan tersebut agar tidak terlalu luas dan pembahasannya lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2000-2004.
3. Variabel yang diteliti adalah *Dividen per share*, pertumbuhan dividen dan tingkat return yang disyaratkan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Apakah *Dividen per share*, pertumbuhan dividen dan tingkat return yang disyaratkan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh variabel *Dividen per share*, pertumbuhan dividen dan tingkat return yang disyaratkan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain

- 1 Memberikan masukan dalam mengambil kebijakan untuk malakukan transaksi jual beli saham.
- 2 Dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham di BEJ.